

MOTIVASI SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 TUBAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET

Aldhaka Triya Rineksa

(S1- Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

Aldhakar@mhs.unesa.ac.id

Dita Yuliastrid

(S1- Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

Ditayuliastrid@unesa.ac.id

Abstrak

Motivasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dengan subyek penelitian sebanyak 33 peserta yang terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penyusunan perangkat angket. Pada penelitian ini angket yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert Hasil penelitian motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat dengan menunjukkan prosentase dimensi intrinsik sebesar 88,85% sedangkan dimensi ekstrinsik sebesar 79,46%. Dengan total prosentase motivasi sebesar 84,83% yang menunjukkan kategori sangat tinggi.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Bolabasket

Abstract

Motivation is an impulse that occurs with in the individual to always improve a certain quality with the best or more than usual do. This study aims to determine the level of motivation Students High School of Country 1 Tuban in following the extracurricular activities of basketball with the subject of research as many as 33 participants consisting of 18 men and 15 women. The type of research used in this study is quantitative with the method of preparation of questionnaires. In this study, questionnaires are structured in accordance with the factors that influence motivation, namely intrinsic and extrinsic. The measurement scale used in this research is Likert scale. The result of motivation research of High School Students of Country 1 Tuban in following extracurricular activity of basketball can be seen by showing the percentage of intrinsic dimension of 88,85% while extrinsic dimension is 79,46%. With a total percentage of motivation of 84.83% which indicates very high category.

Keywords: motivation, extracurricular, basketball

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menyehatkan jasmani, sedangkan tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan prestasi (penghargaan). Menurut Cholik Mutohir (dalam Julianur, 2014) menyatakan bahwa olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas. Pengembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia

mendapatkan perhatian dan dukungan baik dari pemerintah maupun swasta dengan semboyan yang sudah tidak asing lagi yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Upaya membentuk generasi muda tersebut tidaklah berlebihan apabila pelaksanaannya diselenggarakan lewat jalur pendidikan. Sebab materi pelajaran olahraga sudah diajarkan sejak duduk dibangku sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Hal ini dimaksudkan agar anak didik mempunyai jiwa atau jasmani yang sehat, memiliki sportivitas dan disiplin yang tinggi. Bila untuk mendapatkan bibit-bibit olahragawan, hal itu dapat dipantau dari bakat dasar yang dimiliki siswa pada saat jam praktek pada

beberapa cabang olahraga, salah satunya bolabasket pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bolabasket adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh remaja. Melalui kegiatan bolabasket remaja banyak memperoleh manfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik. Dalam bermain bolabasket siswa dilatih beberapa keterampilan fisik yang berkaitan dengan pertumbuhan bagian-bagian tubuh secara wajar, persendian-persendian menjadi baik, otot-otot menjadi kuat, peredaran darah menjadi lancar, pernafasan tidak terhambat, pikiran dilatih memecahkan masalah dengan cepat dan tepat (Margono 2010:5). Sedangkan menurut Sunarsih (2007:5) Permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas lima orang pemain, yaitu adapun permainan ini bertujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke ring basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Pengelola kompetisi National Basketball League (NBL) mengenai tingkat popularitas olahraga basket di Indonesia. Direktur PT Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia, Azrul Ananda, mengatakan hasilnya cukup memuaskan di mana untuk kategori umur 13 sampai 18 tahun, popularitas olahraga bolabasket mengalahkan sepakbola. Melihat hasil survei, Azrul Ananda percaya apabila olahraga permainan yang mempertandingkan lima orang melawan lima orang tersebut dalam masa 10 tahun mendatang akan berkembang pesat. Di Indonesia terdapat kompetisi *Development Basketball League* (DBL) yaitu sebuah kompetisi liga bolabasket untuk pelajar tim sekolah SMP dan SMA, salah satunya peserta putra-putri SMA Negeri 1 Tuban yang lolos babak utama pada tahun 2017 dan tahun 2018.

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) menurut pandangan (Djaali, 2008:101). Motivasi dalam olahraga ialah aspek psikologi yang berperan penting bagi para pelatih, guru dan pembina olahraga, karena motivasi adalah dasar untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan dan perilaku seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu, setiap pelatih, guru, dan pembina olahraga perlu memahami hakikat, teori, faktor-faktor yang memengaruhi dan teknik-teknik motivasi, di samping

perlu mengetahui peserta didik yang harus diberi motivasi.

SMA Negeri 1 Tuban merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Tuban dengan berbagai fasilitas yang memadai guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya seperti: ruang musik, ruang komputer, lapangan basket, lapangan futsal, lapangan voli dan lainnya. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 1 Tuban diantaranya adalah bola voli, bolabasket, futsal, karate, pencak silat, bulu tangkis, cakra, dancor dan musik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa adalah ekstrakurikuler bolabasket. Siswa-siswi memiliki pilihan tersendiri dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Keinginan diri sendiri timbul karena adanya motivasi. Motivasi sejatinya bukanlah hal baru. Motivasi merupakan kebutuhan manusia untuk menghadapi perubahan dari unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi timbul karena ada rasa ketertarikan antara senang dan rasa penasaran. Motivasi akan timbul sendiri karena ambisi yang muncul terhadap diri sendiri untuk mencoba sesuatu hal yang baru atau hal yang belum dicoba. Sekolah SMA Negeri 1 Tuban adalah sekolah yang menyimpan bakat dengan bagus, terbukti selama ini banyak siswa yang semakin menyukai ekstrakurikuler bolabasket. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Tuban pada tahun ajaran 2016-2017 jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mengalami peningkatan yang awalnya berjumlah 22 peserta menjadi 33 peserta pada tahun ajaran 2017-2018. Hal itu disebabkan adanya motivasi yang tinggi yang dapat mendorong siswa-siswi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Peserta mengikuti ekstrakurikuler bolabasket disebabkan dari berbagai alasan diantaranya mereka mempunyai bakat yang harus dikembangkan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengembangkan bakat tersebut. Ekstrakurikuler bolabasket yang ada di SMA Negeri 1 Tuban dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis dan dimulai pada pukul 15.00 WIB sampai 17.00 WIB. Peserta putra dan putri SMA Negeri 1 Tuban lolos babak utama kompetisi DBL Indonesia pada tahun 2018. Dari sumber informasi yang didapatkan dari hasil wawancara kepada pelatih, peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Tuban mendapatkan prestasi diantaranya :

- a. Juara 1 Putra Smaba Cup (Karisidenan) 2018.
- b. Juara 1 Putri Smaba Cup (Karisidenan) 2018.
- c. Juara 1 Putri Bupati Cup 2017.
- d. Juara 1 Putri Gresik Cup 2017.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui bahwa dimana antusias dan motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dimana terdapat pada kesimpulan penelitian yaitu motivasi intrinsik berasal dari setiap individu sebelumnya akan timbul rasa dorongan yang berbeda dengan orang lain karena muncul perilaku dengan rasa kesenangan, kemampuan, harapan dan keyakinan. Motivasi intrinsik timbul dari diri sendiri sehingga cenderung lebih besar dan kuat dari pada motivasi ekstrinsik, ketika motivasi sudah hilang maka perilaku yang diharapkan tidak akan muncul pada sesuatu yang dicapai.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Alasan penelitian ini adalah karena penelitian ini dilakukan dengan menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode pengumpulan data dilakukan dilapangan dan dilakukan dengan memberikan pernyataan berupa angket atau kuesioner, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah populasi sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2015:80) yaitu Wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan yang akan dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:85).

Jadi subjek penelitian tersebut yaitu siswa-siswi kelas X dan XI yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Tuban sebanyak 33 peserta yang terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan peserta yang berusia 14 sampai 15 tahun. Latihan tersebut dilakukan pada hari Senin-Kamis pukul 15.00-17.00 WIB.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau subyek dimana akan dilakukan penelitian melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tuban yang beralamatkan di Jalan Wr. Supratman No. 2, Baturetno, Kec. Tuban, Kab. Tuban. Waktu penelitian pada tanggal 16-19 April 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu motivasi siswa-siswi.

Untuk memudahkan atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijabarkan variabel sebagai berikut :

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) menurut pandangan (Djaali, 2008:101).

b. Ekstrakurikuler bolabasket

Ekstrakurikuler merupakan kagiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013: 108).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitain kuantitatif dapat berupa angket/kuesioner (Sugiyono, 2015:225). Pada penelitian ini, angket yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik

Metode penyusunan perangkat angket yang diberikan kepada sampel berisi aspek-aspek motivasi berprestasi Subardjah, kemudian dijabarkan menjadi beberapa item pernyataan, yang digunakan adalah angket adopsi dari Ami Laila (2016) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya nanti peneliti mengembangkan instrumen tersebut serta menguji kevaliditasnya lagi sehingga hasil kualitas angket tersebut benar-benar valid, reliabel, dan relevan dengan penelitian ini. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item
Motivasi	Intrinsik	• Kemampuan	1,2
		• Kebutuhan	3,4,5,6,7, 8,9,10
		• Minat	11,12,13, 14
		• Harapan/keyakinan	15,16

Ekstrinsik	• Adanya norma standar yang harus dicapai	17,18
	• Ada situasi kompetisi	19
	• Jenis tugas dan situasi menantang	20,21,22, 23,24,25

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan titik total dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, jawaban dari instrumen tersebut dapat berupa sangat setuju, sampai tidak setuju dan dapat diberi skor (Sugiyono, 2015: 93).

Tabel 3.2 Skor Kuesioner

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono (2015: 94)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142). Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan adalah angket tertutup dimana angket yang sudah disediakan jawaban dan kemudian siswa tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Sampel penelitian yaitu siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Tuban.

G. Teknik Analisa Data

Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis keabsahan angket
Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015:241).
2. Analisis data responden
Data diperoleh setelah responden mengisi angket tersebut. Berikut adalah rangkaian kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diperoleh:
 - a) Jawaban responden akan ditampilkan pada tabel sesuai pada angket yang telah disebarkan.

- b) Data akan direkapitulasi setelah mendapatkan setuju dan tidak setuju.
- c) Untuk mengetahui hasil dari perlakuan penelitian digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi atau jumlah responden yang memilih item pilihan

N = banyaknya responden

- d) Memilah pernyataan yang mempunyai presentase 100%

Setelah dianalisis persentase perbutir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Persentase nilai perolehan butir =

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan tersebut diklarifikasikan sesuai dengan pengelompokkan pertanyaan. Setelah didapatkan data prosentase tiap kategori jawaban tiap responden, maka dibuat skala untuk menentukan batasan dari hasil jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3 Prosentasi Skor dan Kategori Jawaban dari Siswa

No	Prosentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2002: 245)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu kegiatan penelitian, untuk memperoleh hasil yang tidak diragukan kebenarannya serta memuaskan, perlu adanya persiapan yang baik serta terlebih dahulu menganalisa data yang diperoleh. Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab I. Hasil penelitian ini berupa data yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 33 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Tuban.

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi intrinsik siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

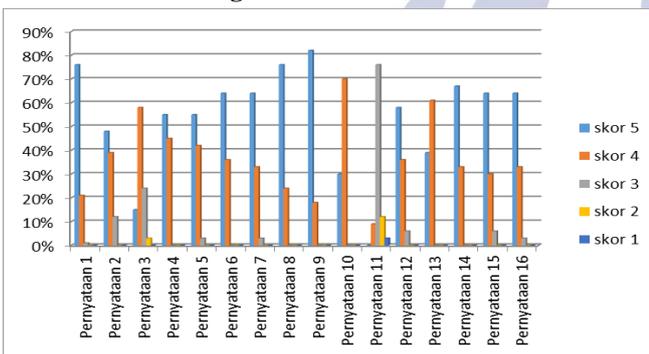
Berikut adalah prosentase skor jawaban pernyataan motivasi faktor intrinsik siswa-siswi

SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket:

Tabel 4.1 Prosentase Jawaban Faktor Intrinsik

No	Pernyataan	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Pernyataan 1	25	76	7	21	1	3	0	0	0	0
2	Pernyataan 2	16	48	13	39	4	12	0	0	0	0
3	Pernyataan 3	5	15	19	58	8	24	1	3	0	0
4	Pernyataan 4	18	55	15	45	0	0	0	0	0	0
5	Pernyataan 5	18	55	14	42	1	3	0	0	0	0
6	Pernyataan 6	21	64	12	36	0	0	0	0	0	0
7	Pernyataan 7	21	64	11	33	1	3	0	0	0	0
8	Pernyataan 8	25	76	8	24	0	0	0	0	0	0
9	Pernyataan 9	27	82	6	18	0	0	0	0	0	0
10	Pernyataan 10	10	30	23	70	0	0	0	0	0	0
11	Pernyataan 11	0	0	3	9	25	76	4	12	1	3
12	Pernyataan 12	19	58	12	36	2	6	0	0	0	0
13	Pernyataan 13	13	39	20	61	0	0	0	0	0	0
14	Pernyataan 14	22	67	11	33	0	0	0	0	0	0
15	Pernyataan 15	21	64	10	30	2	6	0	0	0	0
16	Pernyataan 16	21	64	11	33	1	3	0	0	0	0

Diagram faktor Intrinsik



Gambar 4.1 Diagram Faktor Intrinsik

Setelah mengetahui hasil data diagram diatas, rangkuman hasil dari instrumen angket yang termasuk faktor intrinsik motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebagai berikut :

- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin bisa bermain bolabasket. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 25 siswa menjawab sangat setuju atau 76 %, 7 siswa menjawab setuju atau 21%, 1 siswa menjawab kurang setuju atau 3%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin meniru teknik skill pemain idola. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 16 siswa menjawab sangat setuju atau 48 %, 13 siswa menjawab setuju atau 39%, 4 siswa menjawab kurang setuju atau 12%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk mengisi waktu luang. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 5 siswa menjawab sangat setuju atau 15 %, 19 siswa menjawab setuju atau 58%, 8 siswa menjawab kurang setuju atau 24%, 1 siswa menjawab tidak setuju atau 3% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.

- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena siswa lebih tertantang jika lawan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 18 siswa menjawab sangat setuju atau 55 %, 15 siswa menjawab setuju atau 45%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 1 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan berusaha semaksimal mungkin untuk hadir dalam setiap latihan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 18 siswa menjawab sangat setuju atau 55 %, 14 siswa menjawab setuju atau 42%, 1 siswa menjawab kurang setuju atau 3%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk datang tepat waktu dalam latihan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 21 siswa menjawab sangat setuju atau 64 %, 12 siswa menjawab setuju atau 36%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena siswa selalu bersungguh-sungguh dalam setiap tahapan latihan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 21 siswa menjawab sangat setuju atau 64 %, 11 siswa menjawab setuju atau 33%, 1 siswa menjawab kurang setuju atau 3%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena lebih tertantang dengan metode latihan baru . Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 25 siswa menjawab sangat setuju atau 76 %, 8 siswa menjawab setuju atau 24%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin mengetahui teknik yang belum diketahui sebelumnya. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 27 siswa menjawab sangat setuju atau 82 %, 6 siswa menjawab setuju atau 18%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena berusaha memahami materi maupun praktek yang dijelaskan oleh pelatih. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 10 siswa menjawab sangat setuju atau 30 %, 23 siswa menjawab setuju atau 70%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin menjadi

pelatih. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 0 siswa menjawab sangat setuju atau 0 %, 3 siswa menjawab setuju atau 9%, 25 siswa menjawab kurang setuju atau 76%, 4 siswa menjawab tidak setuju atau 12% dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 3%.

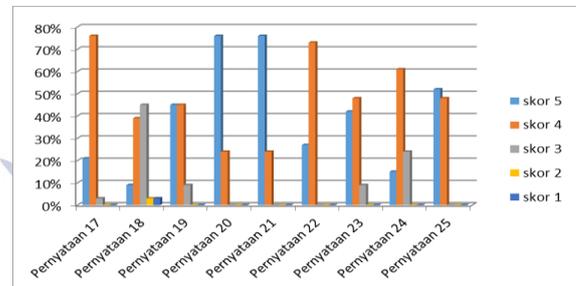
- l. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin menjadi pemain. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 19 siswa menjawab sangat setuju atau 58 %, 12 siswa menjawab setuju atau 36%, 2 siswa menjawab kurang setuju atau 6%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- m. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin belajar hal baru. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 13 siswa menjawab sangat setuju atau 39%, 20 siswa menjawab setuju atau 61%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- n. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk meningkatkan keterampilan olahraga basket. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 22 siswa menjawab sangat setuju atau 67 %, 11 siswa menjawab setuju atau 33%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- o. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendapatkan prestasi. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 21 siswa menjawab sangat setuju atau 64%, 10 siswa menjawab setuju atau 30%, 2 siswa menjawab kurang setuju atau 6%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- p. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk meningkatkan kemampuan fisik. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 21 siswa menjawab sangat setuju atau 64%, 11 siswa menjawab setuju atau 33%, 1 siswa menjawab kurang setuju atau 3%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.

2. Motivasi Ekstrinsik siswa- siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Berikut adalah prosentase skor jawaban pernyataan motivasi faktor ekstrinsik siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Tabel 4.2
Prosentase Jawaban Faktor Ekstrinsik

No	Pernyataan	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Pernyataan 17	7	21	25	76	1	3	0	0	0	0
2	Pernyataan 18	3	9	13	39	15	45	1	3	1	3
3	Pernyataan 19	15	45	15	45	3	9	0	0	0	0
4	Pernyataan 20	25	76	8	24	0	0	0	0	0	0
5	Pernyataan 21	25	76	8	24	0	0	0	0	0	0
6	Pernyataan 22	9	27	24	73	0	0	0	0	0	0
7	Pernyataan 23	14	42	16	48	3	9	0	0	0	0
8	Pernyataan 24	5	15	20	61	8	24	0	0	0	0
9	Pernyataan 25	17	52	16	48	0	0	0	0	0	0



Gambar 4.2 Diagram Faktor Ekstrinsik

Hasil data diagram diatas, rangkuman hasil dari instrumen angket yang termasuk faktor ekstrinsik motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebagai berikut :

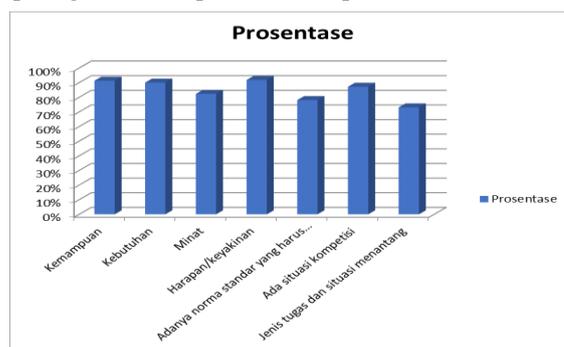
- a. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan berpedoman pada aturan tata tertib yang berlaku. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 7 siswa menjawab sangat setuju atau 21%, 25 siswa menjawab setuju atau 76%, 1 siswa menjawab kurang setuju atau 3%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- b. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan menggunakan seragam ekstrakurikuler bolabasket pada waktu latihan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 3 siswa menjawab sangat setuju atau 9%, 13 siswa menjawab setuju atau 39%, 15 siswa menjawab kurang setuju atau 45%, 1 siswa menjawab tidak setuju atau 3% dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 3%.
- c. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk mengikuti pertandingan bolabasket. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 15 siswa menjawab sangat setuju atau 45%, 15 siswa menjawab setuju atau 45%, 3 siswa menjawab kurang setuju atau 9%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- d. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan berusaha latihan dengan baik. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 25 siswa menjawab sangat setuju atau 76%, 8 siswa menjawab setuju atau 24%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.

- e. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena pelatih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 25 siswa menjawab sangat setuju atau 76%, 8 siswa menjawab setuju atau 24%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- f. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena adanya jenis metode latihan yang berbeda dari sebelumnya. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 9 siswa menjawab sangat setuju atau 27%, 24 siswa menjawab setuju atau 73%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- g. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena tertantang teknik dengan skill latihan apabila siswa lain lebih dulu menguasai teknik skill latihan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 14 siswa menjawab sangat setuju atau 42%, 16 siswa menjawab setuju atau 48%, 3 siswa menjawab kurang setuju atau 9%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- h. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket untuk menghilangkan rasa penat. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 5 siswa menjawab sangat setuju atau 15%, 20 siswa menjawab setuju atau 61%, 8 siswa menjawab kurang setuju atau 24%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.
- i. Siswa SMA Negeri 1 Tuban, mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena ingin mendapatkan kegembiraan. Jawaban yang diberikan siswa yaitu, 17 siswa menjawab sangat setuju atau 52%, 16 siswa menjawab setuju atau 48%, 0 siswa menjawab kurang setuju atau 0%, 0 siswa menjawab tidak setuju atau 0% dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju atau 0%.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini telah sesuai berdasarkan prosedur. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tuban yang menggunakan angket untuk menjawab rumusan masalah yaitu tingkat motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Angket ini terdiri dari 25 item pernyataan yang dibedakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan meliputi kemampuan, kebutuhan, minat, harapan/keyakinan, adanya norma standar yang harus dicapai, ada situasi kompetisi, dan jenis tugas dan situasi menantang. Angket ini terdiri dari alternatif pilihan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur tingkat motivasi. Setelah mendapat jawaban, data dianalisis untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan

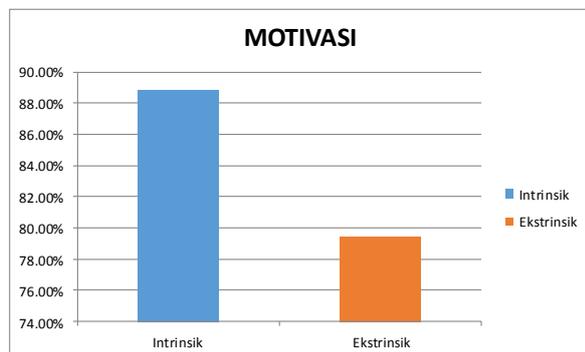
ekstrinsik siswa-siswi. Selanjutnya memaparkan peringkat dari tiap indikator seperti tabel berikut:



Gambar 4.3 Diagram Prosentase Indikator

1. Berdasarkan hasil perhitungan, indikator kemampuan memperoleh rata-rata prosentase sebesar 91,3% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena cenderung memiliki kemampuan yang dikembangkan oleh beberapa peserta yang mengikuti club bolabasket diluar jam latihan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Indikator kebutuhan memperoleh rata-rata prosentase sebesar 90,03% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena cenderung memiliki kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
3. Indikator minat memperoleh rata-rata prosentase sebesar 82,3% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena memiliki minat yang tinggi diantaranya peserta cenderung ingin menjadi pemain daripada pelatih.
4. Indikator harapan/keyakinan memperoleh rata-rata prosentase sebesar 91,8% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena cenderung memiliki harapan/keyakinan untuk mendapatkan prestasi juara.
5. Indikator adanya norma yang harus dicapai memperoleh rata-rata prosentase sebesar 78,1% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan mematuhi norma-norma yang ada yaitu selalu berpedoman pada aturan tata tertib yang berlaku dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan selalu memakai seragam ekstrakurikuler pada saat latihan.
6. Indikator ada situasi kompetisi memperoleh rata-rata prosentase sebesar 87,2% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena adanya situasi kompetisi untuk mengikuti pertandingan bolabasket.

- Indikator Jenis tugas dan situasi menantang memperoleh rata-rata prosentase sebesar 73,08% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi termotivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena adanya situasi yang menantang dan mengakibatkan peserta tertantang dengan menguasai teknik skill latihan



Gambar 4.4 Diagram Motivasi

Sesuai gambar diatas, motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada motivasi faktor intrinsik sebesar 88,85% sedangkan motivasi faktor ekstrinsik sebesar 79,46% dengan total rata-rata kedua motivasi faktor tersebut sebesar 84,83% yang termasuk kategori sangat tinggi dikarenakan motivasi intrinsik lebih besar daripada motivasi ekstrinsik terlihat bahwa responden lebih dominan memilih jawaban tertinggi jawaban intrinsik. Sebelumnya bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam individu. Setiap individu mempunyai dorongan yang berbeda dengan orang lain. Motivasi intrinsik bisa memunculkan perilaku seperti kesenangan, kemampuan, tingkat kepuasan dan harapan. Motivasi ini berasal dari dalam diri, sehingga mempunyai kecenderungan yang lebih besar dan lebih kuat daripada motivasi ekstrinsik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tuban dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket termasuk kategori sangat tinggi dengan nilai skor faktor intrinsik sebesar 88,85% sedangkan motivasi faktor ekstrinsik sebesar 79,46% dengan perolehan total skor sebesar 84,83%. Dikarenakan motivasi intrinsik lebih besar daripada motivasi ekstrinsik terlihat bahwa responden lebih dominan memilih jawaban tertinggi jawaban intrinsik. Sebelumnya bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam individu. Setiap individu mempunyai dorongan yang berbeda dengan orang lain. Motivasi intrinsik bisa memunculkan perilaku seperti kesenangan, kemampuan, tingkat kepuasan dan harapan. Motivasi ini berasal dari dalam diri, sehingga mempunyai kecenderungan yang lebih besar dan lebih kuat daripada motivasi ekstrinsik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- Peserta disarankan untuk selalu termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, sebab kegiatan ini memiliki manfaat dalam diri intrinsik maupun ekstrinsik.
- Diperlukan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket agar siswa siswi dapat mencapai tujuan dan harapannya.
- Bagi pelatih atau guru agar disarankan agar mendatangkan pemain profesional agar peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.tribunnews.com/sport/2014/04/18/popularitas-bola-basket-ungguli-sepak-bola> diakses pada Selasa, 5 Juni pukul 20.20 WIB
- Julianur. 2014. *Peningkatan Teknik Dribbling Bola Basket pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Media Video*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: PPs Universitas Negeri Semarang.
- Laila, Ami, 2016. *Motivasi Intrinsik Peserta Putri SMA AL HIKMAH Surabaya dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olah Raga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Muskanan, Karel. 2015. "Analisis Motivasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*. Vol. 19 (2): hal. 107-108.
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6 (11): hal. 965.
- Nurhidayah, Pamuji Sukoco. 2015. "Pengaruh Model Latihan dan Koordinasi terhadap Keterampilan Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMPN I Bantul". *Jurnal Keolahragaan*. Vol. 3 (1): hal. 67.
- Oliver, Jon. 2004. *Dasar – Dasar Bolabasket*. Canada: Human Kinetics.
- Pratama, Jefri Adi. 2016. *Motivasi-motivasi yang Sama pada Anak dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.

- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offest.
- Sholehuddin.2008. *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.
- Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyanto. 2003. *Pentingnya Motivasi Berprestasi Dalam Mencapai Keberhasilan Akadmik Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya